

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli terjadi perubahan harga barang dan jasa jika dibandingkan bulan april. Kenaikan harga terjadi pada beras premium, minyak kita, telur ayam ras, bawang bombai, udang basah. Disisi lain juga terjadi penurunan harga cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, ikan bandeng, tomat, kacang panjang. Pada bulan Juli terjadi perubahan harga barang dan jasa jika dibandingkan bulan april. Kenaikan harga terjadi pada beras premium, minyak kita, telur ayam ras, bawang bombai, udang basah. Disisi lain juga terjadi penurunan harga cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, ikan bandeng, tomat, kacang panjang

Pada bulan Agustus terjadi perubahan harga barang dan jasa dibandingkan bulan Juli. Kenaikan harga terjadi pada cabai merah besar, cabai rawit hijau, minyak kita, daging ayam ras. Disisi lain juga terjadi penurunan harga seperti beras medium cap gunung ranaka, cabai merah kriting, cabai rawit merah, bawang merah, telur ayam ras, bawang putih honan, bawang bombai, udang basah

Pada bulan September terjadi perubahan harga barang dan jasa dibandingkan bulan Agustus. Kenaikan harga terjadi pada kedelai impor, bawang merah, daging ayam ras, bawang putih honan, udang basah, bawang bombai. Disisi lain juga terjadi penurunan harga seperti cabai merah kriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, telur ayam ras, ikan tongkol.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang terjadi dipasar disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Adanya permintaan beberapa barang yang meningkat karena acara adat dan acara keagamaan (komuni suci pertama).
2. Beberapa komoditas barang kebutuhan pokok yang ketersediaannya tidak banyak.
3. Curah hujan rendah menyebabkan produksinya menurun.
4. Adanya perubahan harga dari pemasok barang.

Sedangkan untuk harga barang yang harganya turun disebabkan oleh ketersediaan barang di pasar banyak.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rutin melakukan pengecekan stok barang di pasar dan gudang
2. Rutin melakukan pendataan perkembangan harga di pasar.
3. Sidak di Pasar dan distributor.
4. Gerakan Pangan Murah (GPM).

TPID Kabupaten Manggarai melaksanakan Gerakan Pangan Murah di depan Halaman Kantor Bupati Manggarai tanggal 09 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi. GPM ini dibuka oleh Bupati Manggarai dan turut hadir Forkopimda (Kajari Manggarai, Kapolres Manggarai, Dandim 1612 Manggarai) Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai dan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai, Kepala Bulog Cabang Ruteng dan kalangan pengusaha swasta yang bergerak di bidang pertanian. Pemda Kab. Manggarai bekerja sama dengan BULOG Cabang Ruteng dan PT. KIR dalam melaksanakan kegiatan ini, barang yang dijual antara lain;

- Beras Kajong (premium) beras asli Manggarai Rp.12.500/kg.
- Beras SPHP BULOG Rp. 59.000/5 kg - Minyak Rizki Rp.15.000/liter
- Gula pasir Rp. 18.000/kg - Telur Rp.60.000/papan
- Tepung terigu Rp. 14.000/kg - Tomat Rp.12.000/kg
- Minyak kita Rp.17.000/liter - Pokcai Rp.10.000/8 bh
- Bunga kol Rp.10.000/bh - Bawang merah Rp.15.000/kg

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan menanam secara berkala di beberapa wilayah.
2. Melaksanakan rapat teknis pengendalian inflasi.
3. Tingkatkan pengamatan lahan produksi padi dan memantau hama padi di lapangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melanjutkan kegiatan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan harga.
2. Terus memperluas wilayah gerakan menanam di wilayah Kabupaten Manggarai.
3. Mengaplikasikan Sistem Kalender Tanam Lokal (SKTL) untuk 3 (tiga) bulan ke depan